



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



## RINGKASAN HARI INI

Rabu, 20 Agustus 2025

### Lomba HUT RI di SDIT Insan Kamil Dibuat Unik dan Edukatif Kreativitas Ramah Lingkungan

SIDOARJO - Perayaan HUT ke-80 Republik Indonesia di SDIT Insan Kamil berlangsung meriah dan penuh makna Senin siang (18/8/25). Tidak sekedar lomba, kegiatan ini juga menjadi ajang menanamkan pesan cinta lingkungan kepada para siswa.



Lomba HUT RI di SDIT Insan Kamil Gunung Bawang Belas.

Beragam perlombaan digelar dengan konsep unik dan ramah lingkungan, mulai dari lomba trip gelas plastik hingga estafet sederhana. Gelas plastik bekas yang biasanya berakhir di tempat sampah, kini diolah menjadi media lomba seru oleh para siswa. Dalam permainan ini, peserta menaruh gelas yang digantung pada lintasan benang hingga mencapai garis finish, diambur oleh angin pembuat semangit dari teman-temannya.

Selain lomba trip gelas, kegiatan lain seperti balap kelenteng dan estafet juga turut memeriahkan suasana. Menurutnya, sebuah perlombaan lomba dibuat dari bahan sederhana, murah, mudah didapat, dan sebagian besar merupakan barang bekas agar tidak menambah sampah baru.

"Anak-anak bisa bergembira menyambut kemerdekaan, sekaligus belajar bahwa menjaga lingkungan bisa dilakukan dengan cara kreatif dan sederhana," ujarnya Senin sore (18/8/25).

Mengusung semangat edutivitas, SDIT Insan Kamil berkomitmen menanamkan nilai kepedulian lingkungan sejak dini. Sekolah berharap, semangat kemerdekaan tak hanya tercermin lewat perayaan lomba, tetapi juga melalui kesadaran untuk mencintai bumi.

Kegiatan ditutup dengan suasana hangat dan penuh energi positif. Lebih dari sekadar permainan, setiap lomba membawa pesan bahwa merdeka juga berarti bebas dari kebiasaan buruk dan gaya hidup tak ramah lingkungan.

Semangat ini diharapkan terus tumbuh seiring meningkatnya kesadaran siswa untuk mencintai lingkungan sebagai bagian dari pejuangan masa kini. ● Lee

Dipindai dengan CamScanner

### LINTAS PELAYANAN



Bupati Sidoarjo, Subandi, menyerahkan simbolis bantuan uang tunai dan remisi kepada 18 Narapidana saat upacara peringatan kemerdekaan RI.

### Baznas Sidoarjo Bantu Uang Tunai 18 Narapidana



BERAWAN: Jalan Ahmad Yani, Sidoarjo saat musim penghujan.

### Potensi Hujan Tiga Hari ke Depan



SEKOLAH NEGERI: Kasus belasan siswa SDN Candipari 2 yang dilahirkan dari sekolah memual kontroversi.

### Pindah Sekolah untuk Masuk Dapodik dan Dapat Ijazah



SDN Candipari 2.

### 26 Siswa SD di Sidoarjo Mendadak Dipindah Sekolah

### Damkar Lepas Dua Cincin Nyangkut

SIDOARJO - Petugas pemadam kebakaran (Damkar) BPBD Sidoarjo harus bekerja ekstra pada Senin (18/8) sore. Dalam sehari, mereka membantu dua warga melepas cincin yang tersangkut di jari.

Kasus pertama terjadi di Damkar Pos Sidoarjo. Sekitar pukul 14.30, Ega Triatmaja, melapor karena cincinnya terlalu kecil dan tidak bisa dilepas berhari-hari. Jarihnya bengkak. Petugas langsung melakukan evakuasi, berhasil dilepas setengah jam," kata Humas Damkar BPBD Sidoarjo Voli Wisnu.

Kasus kedua terjadi di Damkar Pos Unit Porong pukul 15.00. Puluk melapor setelah jarinya membengkak akibat cincin yang dicobanya kekecilan. "Berhasil ditangani dalam sehari oleh regu kami," paparnya. (eza/uzi)

### Disporapar Berusaha Bangkitkan Ekonomi Kreatif Tanggulangin

TANGGULANGIN-Gemerlap sentra kerajinan tas dan sepatu di Desa Kludan, Tanggulangin, kini kian meredup. Dari semula lebih dari 300 perajin, kini hanya sekitar separuh yang masih bertahan. Banyak toko terpaksa menutup usaha. Bahkan, sebagian di antaranya beralih fungsi menjadi usaha kuliner.

Kepala Bidang Pariwisata Disporapar Sidoarjo, Vira Murti Krida Laksmi, menegaskan bahwa upaya membangkitkan sektor ekonomi kreatif di Tanggulangin tidak bisa dilakukan satu pihak saja. Diperlukan sinergi antarorganisasi perangkat daerah (OPD) di Sidoarjo, mulai dari pembinaan, promosi, hingga penguatan kapasitas para perajin.

"Dari sisi pembinaan ditangani Disporapar, sedangkan penguatan industri dan perdagangan menjadi ranah Disperindag," jelasnya, Selasa (19/8).

Vira menambahkan, percepatan pemulihan ekonomi juga bisa dilakukan melalui penyelenggaraan event promosi atau pameran. Kegiatan tersebut dapat digelar bersama Disporapar. ● Ke Halaman 10



SEPP: Salah satu toko perajin yang masih bertahan di Tanggulangin.



INSPIRASI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, mengajak seluruh remaja putri di Kabupaten Sidoarjo untuk menjaga kesehatan sejak dini.

### Wabup Ajak Remaja Putri Jaga Kesehatan untuk Cegah Stunting

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, mengajak seluruh remaja putri di Kabupaten Sidoarjo untuk menjaga kesehatan sejak dini sebagai langkah penting dalam mencegah stunting pada generasi mendatang.

Ajakan tersebut ia sampaikan saat membuka acara Gerakan Cegah Stunting melalui Workshop Kesehatan Remaja Putri dalam Upaya Menuju Generasi Emas di Pendapa Delta Wiswa, Sidoarjo.

"Remaja putri adalah calon ibu bagi generasi masa depan. Menjaga kesehatan, memperhatikan asupan gizi, dan menerapkan pola hidup sehat sejak remaja merupakan investasi besar untuk melahirkan generasi emas bebas stunting," ujar Mimik.

Mak Mimik, sapaan akrabnya, menegaskan bahwa pencegahan stunting tidak hanya menjadi tugas pemerintah, tetapi juga memerlukan kesadaran pribadi serta dukungan lingkungan. "Kalau remaja putri sehat, kelak anak yang dilahirkan juga akan sehat, cerdas, dan berkualitas," tegasnya. ● Ke Halaman 10

### 300 UMKM Sidoarjo Sudah Bisa Ekspor

SIDOARJO - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo mencatat ada sekitar 300 pelaku UMKM yang sudah menembus pasar internasional. Produk ekspor didominasi olahan makanan dan minuman.

"Kami terus melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM lainnya yang berpotensi bisa ekspor. Sekarang kami juga fokus mencari pasar baru agar produk UMKM tetap terserap," ujar Kabid Perdagangan Disperindag Sidoarjo Listyaningsih kemarin (19/8).

Pendampingan dilakukan bertahap, mulai dari kurasi produk hingga pelatihan intensif. Menurutnya pelaku usaha yang sudah memenuhi legalitas seperti izin BPOM, sertifikat halal, dan merek dagang yang bisa diikutkan. "Legalitas ini penting, kalau belum punya kami arahkan dulu untuk melengkapinya," jelasnya. Produk olahan makanan masih menjadi andalan ekspor Sidoarjo. (eza/uzi)



LISTYANINGSIH Kabid Perdagangan Disperindag Sidoarjo

Dipindai dengan CamScanner

Kami terus melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM lainnya yang berpotensi bisa ekspor. Sekarang kami juga fokus mencari pasar baru agar produk UMKM tetap terserap."



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Lomba HUT RI di SDIT Insan Kamil

## Dibuat Unik dan Edukatif Kreativitas Ramah Lingkungan

SIDOARJO - Perayaan HUT ke-80 Republik Indonesia di SDIT Insan Kamil berlangsung semarak dan penuh makna Senin siang (18/8/25). Tidak sekadar lomba, kegiatan ini juga menjadi ajang menanamkan pesan cinta lingkungan kepada para siswa.

Beragam perlombaan digelar dengan konsep unik dan ramah lingkungan, mulai dari lomba tiup gelas plastik hingga estafet sederhana. Gelas plastik bekas yang biasanya berakhir di tempat sampah, kini disulap menjadi media lomba seru oleh para siswa. Dalam permainan ini, peserta meniup gelas yang digantung pada lintasan benang hingga mencapai garis finis, disambut sorak-sorai penuh semangat dari teman-temannya.

Selain lomba tiup gelas, kegiatan lain seperti balap kelereng dan estafet juga turut memeriahkan suasana. Menariknya, seluruh perlengkapan lomba dibuat dari bahan sederhana, murah, mudah didapat,



Lomba HUT RI di SDIT Insan Kamil Gunakan Barang Bekas

dan sebagian besar merupakan barang bekas agar tidak menambah sampah baru.

Kepala SDIT Insan Kamil, Ustadzah Ulum, mengatakan bahwa lomba ini tidak hanya bertujuan

menyemarakkan hari kemerdekaan, tetapi juga menjadi media edukasi lingkungan.

"Anak-anak bisa bergembira menyambut kemerdekaan, sekaligus belajar bahwa menjaga lingkungan bisa dilakukan dengan cara kreatif dan sederhana," ujarnya Senin sore (18/8/25)

Mengusung semangat adiwiyata, SDIT Insan Kamil berkomitmen menanamkan nilai kepedulian lingkungan sejak dini. Sekolah berharap, semangat kemerdekaan tak hanya tercermin lewat keceriaan lomba, tetapi juga melalui kesadaran untuk merawat bumi.

Kegiatan ditutup dengan suasana hangat dan penuh energi positif. Lebih dari sekadar permainan, setiap lomba membawa pesan bahwa merdeka juga berarti bebas dari kebiasaan boros dan gaya hidup tak ramah lingkungan.

Semangat ini diharapkan terus tumbuh seiring meningkatnya kesadaran siswa untuk mencintai lingkungan sebagai bagian dari perjuangan masa kini. ● Loe

Editor: Imam Ghozali | Layout: Yudhi

CS Dipindai dengan CamScanner

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Antisipasi Banjir Rendam Jalan Nasional

## Komisi C DPRD Sidoarjo Desak Pemkab Rutin Bersihkan Kali Kanal Porong

### Sidoarjo, Memorandum

Jalan Nasional Raya Porong selalu terendam banjir di musim hujan. Terlebih ketika intensitas hujan tinggi, jalan raya yang menghubungkan Surabaya dan Jawa bagian timur itu berubah jadi sungai. Karena itu, di musim kemarau saat ini, wakil rakyat Kota Delta mendesak Pemkab mengambil langkah antisipasi.

Desakan agar Pemkab mengambil langkah antisipasi banjir tahunan itu disampaikan Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih dan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Suyarno. "Mumpung musim kemarau, Pemkab harus segera beraksi mengantisipasi banjir di seluruh Sidoarjo, termasuk di Porong dan sekitarnya," ujar Abdillah Nasih.

Suyarno bahkan menambahkan, sudah bertahun-tahun warga kota udang dan bandeng dihadapkan momok banjir. Begitu musim hujan tiba, rakyat selalu dipusingkan dengan banjir. "Sekarang, saat musim kemarau, saatnya Pemkab mencari solusi untuk mengatasi banjir," paparnya.

Capresnya siapa? Suyarno menyebutkan, Pemkab harus meninjau kembali kebijakan pengelolaan sampah di Sidoarjo. Lumpur dan sampah padat yang menumpuk menghambat aliran air di sekitar kali dan sungai. Bangunan liar yang memakan



Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih.



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Suyarno.



Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Choirul Hidayat.



Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Anang Siswandoko.

sempadan sungai ditertibkan. "Titik-titik rawan banjir dipetakan dan dicari solusi agar saat musim hujan tiba tidak banjir lagi," pinta Suyarno, politikus PDI Perjuangan asal Prambon tersebut.

Sementara Abdillah Nasih menyebut, untuk mengatasi banjir perlu dibuat embung-embung kecil sebagai penampung air hujan. Khususnya di daerah rawan banjir. "Ini untuk meminimalisir banjir di titik rawan banjir. Selama ini belum ada pembuatan embung-embung kecil untuk menampung air hujan," ujar legislator dari Partai Kebangkitan Bangsa itu.

Politisi yang tinggal di Bugurash, Waru itu juga menyebutkan, Pemkab juga harus sosialisasi mitigasi pada masyarakat untuk

tidak membuang sampah sembarangan, khususnya di sungai-sungai. Warga juga diajak ikut atau gotong royong membersihkan saluran air di lingkungan secara rutin sehingga tidak terjadi sumbatan.

Khusus di Jalan Raya Porong, karena tiap tahun terjadi *subsidence* atau penurunan tanah sehingga ancaman banjir semakin tinggi, kata Abdillah Nasih. Pemkab harus membuat langkah-langkah yang nyata. Baik jangka pendek maupun panjang untuk menanggulangi masalah itu. Bila perlu mengadengkan pusat dan *stakeholder* terkait untuk menemukan solusinya.

Komentar senada dilontarkan Ketua Komisi C Choirul Hidayat. Politisi PDI Perjuangan yang

tinggal di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo itu meminta semua OPD dilibatkan untuk mencari solusi banjir tahunan ini. "*Stakeholder* terkait dan masyarakat juga harus dilibatkan untuk mengatasi banjir," ujar Suyarno.

Menurut Suyarno, kalau semua pihak dilibatkan dan semua elemen masyarakat dilibatkan, Sidoarjo bakal terbebas dari banjir. "Semua diajak duduk bersama dan mencari solusi agar Sidoarjo terbebas dari banjir," urainya.

Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandoko juga melontarkan pernyataan senada. Politisi Partai Gerindra yang berasal dari Candi dan tinggal di Kecamatan Waru itu mengatakan, anggaran Pemkab lebih dari cukup. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sidoarjo tergolong tinggi di Jatim.

Jadi tidak ada alasan bagi Pemkab untuk tidak bisa beraksi di lapangan guna mengatasi banjir.

Hanya masalahnya, kata Anang Siswandoko, tinggal kemauan Pemkab untuk mengatasi banjir. "Sampah, lumpur dan tanaman yang menghambat aliran sungai harus dibersihkan. Bangunan liar di pinggir kali juga harus diterubuhkan. Ini salah satu solusi mengatasi banjir di Sidoarjo," jelas Anang Siswandoko.

Pemkab Sidoarjo sendiri terus menggenjot normalisasi sungai akhir-akhir ini. Di musim kemarau saat ini, semua alat berat dikerahkan untuk mengeruk pendangkalan dan sampah yang ada di sungai.

Sembilan ekskavator yang dimiliki Pemkab dikerahkan mengeruk timbunan sampah



Bupati Sidoarjo H Subandi turun ke lapangan memantau normalisasi Kali Kanal Porong.

dan endapan lumpur. Seperti dua ekskavator yang diterjunkan di Kali Kanal Porong di Desa Tanjeksragi, Kecamatan Krembung, Bupati Sidoarjo Subandi memantau langsung normalisasi di sepanjang Kali Kanal Porong pada 5 Agustus 2025.

Menurut Subandi, normalisasi sungai akan terus dilakukan. Sembilan alat berat telah diterjunkan. Titik-titik sungai yang mengalami pendangkalan akan dikeruk. Kali Kanal Porong, sedimentasi terjadi pada sungai yang menjadi kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas itu. Sungai yang lebarnya 22 meter itu dipenuhi tumpukan liar dan lumpur yang

telah menumpuk di tengah-tengah sungai.

"Normalisasi sungai besar (Porong) ini sebenarnya bukan kewenangan pemda, namun kalau banjir yang dirugikan masyarakat Sidoarjo, jadi kita berinisiatif untuk melakukan normalisasi karena melihat kondisi sungai besar ini seperti ini (sedimentasi)," ujarnya.

Subandi mengatakan normalisasi sungai akan dioptimalkan di musim kemarau. Termasuk menginstruksikan Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo untuk terus menggerakkan alat beratnya. "Sembilan alat berat telah bekerja, nanti kita terus monitor," paparnya. (adv/kri/jok/epc)

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



SDN Candipari 2.

## 26 Siswa SD di Sidoarjo Mendadak Dipindah Sekolah

**Sidoarjo – HARIAN BANGSA**  
*Sebanyak 14 siswa di SDN Candipari 2 dan 12 siswa SDN Kesambi 1, Porong, Sidoarjo mendadak dipindah sekolah. Pemindehan dilakukan sepihak tanpa musyawarah, hanya karena pagu kelas tidak mencukupi.*

**P**erwakilan wali murid SDN Candipari 2, Manunggal, menyampaikan bahwa pemerintah baru di anpaikan pada Jumat (14/8), padahal anak-anak sudah bersekolah lebih dari dua bulan.

Sebanyak 14 orang tua dipanggil ke sekolah untuk pengarahan bersama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo.

"Semua wali murid kaget. Kenapa baru sekarang setelah sekolah berjalan dua bulan lebih, baru diberi tahu bahwa pagunya kurang?" kata Manunggal, Selasa (19/8/2025).

Pada Sabtu (15/8/2025), sejumlah siswa mulai dipindahkan ke sekolah lain. Menurut Manunggal, alasan pemilihan siswa berdasarkan usia, yaitu yang usianya di bawah 7 tahun. Namun, ini memalukan karena mereka tinggal sangat dekat dengan sekolah. "Pa-

dahal kalau soal kedekatan tempat tinggal, semua memenuhi syarat. Bahkan ada yang rumahnya di belakang sekolah," tambahnya.

Kondisi ini membuat para siswa terpuak. Ada yang menangis, murung, dan enggan berangkat ke sekolah baru. Manunggal dan beberapa wali murid sempat mendatangi sekolah bersama anggota Komisi D DPRD Sidoarjo untuk meminta penjelasan.

Senada dengan itu, Dandy, salah satu wali siswa, juga mengaku kecewa. Ia merasa tak ada musyawarah sebelum keputusan pemindahan dilakukan.

"Banyak yang nangis kemarin itu. Tiba-tiba dipanggil saja, katanya rapat belajar mengajar, tapi isinya soal pemindahan anak-anak. Penge tetap sekolah di sini karena dekat dan dulu saya juga sekolah di sini," ujar Dandy, warga RT 7 RW 3 Candipari.

Linda, wali murid lainnya, menambahkan bahwa ia sudah mengeluarkan biaya sekitar Rp 400-500 ribu untuk atribut dan seragam. Ia menyangkan tidak adanya komunikasi yang layak dari pihak sekolah.

Kepala SDN Candipari 2, Susanto, tak menampik adanya

pemindahan siswa. Ia menyebut kondisi ini terjadi karena keterbatasan ruang kelas dan pagu yang hanya mengizinkan satu rombel dengan maksimal 28 siswa.

Sementara itu, SDN Kesambi 1 mengalami kelebihan siswa sebanyak 12 orang. Berdasarkan data Dapodik, SDN Kesambi hanya memiliki satu rombel kelas 1 dengan kapasitas maksimal 30 siswa. Jumlah tersebut sempat diumumkan secara online dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB). Namun, hasil verifikasi akhir Juli menunjukkan ada kelebihan 12 siswa. (md/rus)

## LINTAS PELAYANAN



ali kusyanto/bhirawa

Bupati Sidoarjo, Subandi, menyerahkan simbolis bantuan uang tunai dan remisi kepada 18 Narapidana saat upacara peringatan kemerdekaan RI.

## Baznas Sidoarjo Bantu Uang Tunai 18 Narapidana

### Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 18 Narapidana, pada saat upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI ke 80, yang dilaksanakan di MPP Sidoarjo, Minggu (17/8) akhir pekan lalu, mendapat bantuan uang tunai dari Baznas Sidoarjo. Bantuan diserahkan oleh Bupati Sidoarjo, Subandi, saat menjadi pemimpin upacara dalam acara itu. Bupati Subandi juga menyerahkan remisi kepada 3 orang Narapidana.

Menurut Bupati Subandi, para Narapidana tersebut tetap perlu dibantu karena mereka memiliki kesempatan yang sama sebagai warga negara Indonesia. "Mereka tetap perlu dibantu agar bisa berkembang, dan tidak boleh dibeda-bedakan," kata Subandi, saat itu. [kus.ca]



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

SEKOLAH NEGERI: Kasus belasan siswa SDN Candipari II yang dikeluarkan dari sekolah menuai kontroversi.

## Pindah Sekolah untuk Masuk Dapodik dan Dapat Ijazah

### Polemik Sekolah Kelebihan Kuota

PORONG-Kasus belasan siswa SDN Candipari II yang dikeluarkan dari sekolah menuai kontroversi. Orang tua murid pun mengaku kecewa dengan keputusan tersebut.

Kepala SDN Candipari II, Susanto, menjelaskan bahwa pihaknya terpaksa mendistribusikan siswa ke sekolah lain karena keterbatasan daya tampung. Dari pagu resmi sebanyak 28 siswa, jumlah pendaftar mencapai 42 anak.

"Pagu yang kami dapatkan dari pemerintah hanya satu rombel dengan jumlah 28 siswa. Semua pendaftar adalah warga sekitar, dan kami sudah berusaha meminta tambahan kuota, tetapi hingga saat ini tidak bisa," terangnya, Selasa (19/8).

Akhirnya, 14 siswa terpaksa didistribusikan ke sekolah lain dengan dasar usia paling muda. Namun terungkap tiga anak yang bersikeras ingin tetap bertahan di SDN



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

CARI SOLUSI: Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Tirto Adi saat sidak ke SDN Candipari II.

Candipari II.

"Tiga anak ingin bertahan di sini, nanti datanya kami titipkan ke sekolah lain agar tetap bisa masuk dapodik," ujarnya.

Salah satu orang tua siswa, Dandi, menyatakan keberatannya. Ia mengaku ingin anaknya tetap bersekolah di

Candipari II. "Ya karena sudah nyaman dan kami asli warga desa sini," ungkapnya.

Dandi menambahkan, anaknya sempat menangis ketika diminta pindah sekolah. "Awalnya anak saya sudah diterima di sini, kok tiba-tiba disuruh pindah tanpa musyawarah," keluhnya.

● Ke Halaman 10



## Pindah Sekolah...

Situasi tersebut membuat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo turun tangan. Kepala Dispendikbud Sidoarjo, Tirta Adi, bah-

kan langsung melakukan sidak ke SDN Candipari II.

Menurut Tirta, sekolah wajib mematuhi pagu resmi yang sudah diumumkan melalui website Dispendikbud. Jika tetap menampung melebihi kuota, data

siswa dikhawatirkan tidak bisa masuk dapodik. "Kalau ini dipelihara sampai kelas enam, ke sinan arahnya (rezekinya) nanti tidak bisa keluar," jelasnya.

Sebagai solusi, pihaknya melibatkan kepala sekolah sekitar dan perangkat desa. Hasilnya, 16 siswa dialihkan ke tiga sekolah terdekat.

"Sebanyak tujuh siswa kami pindahkan ke SDN Candipari I, enam siswa ke SDN Pesawahan, dan satu siswa ke SDN Wunut I," pungkasnya. (sai/vga)



**INSPIRASI:** Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, mengajak seluruh remaja putri di Kabupaten Sidoarjo untuk menjaga kesehatan sejak dini.

## Wabup Ajak Remaja Putri Jaga Kesehatan untuk Cegah Stunting

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, mengajak seluruh remaja putri di Kabupaten Sidoarjo untuk menjaga kesehatan sejak dini sebagai langkah penting dalam mencegah stunting pada generasi mendatang.

Ajakan tersebut ia sampaikan saat membuka acara Gerakan Cegah Stunting melalui Workshop Kesehatan Remaja Putri dalam Upaya Menuju Generasi Emas di Pendapa Delta Wibawa, Sidoarjo.

Remaja putri adalah calon ibu bagi generasi masa depan. Menjaga kesehatan, memperhatikan

asupan gizi, dan menerapkan pola hidup sehat sejak remaja merupakan investasi besar untuk melahirkan generasi emas bebas stunting," ujar Mimik.

Mak Mimik, sapaan akrabnya, menegaskan bahwa pencegahan stunting tidak hanya menjadi tugas pemerintah, tetapi juga memerlukan kesadaran pribadi serta dukungan lingkungan.

"Kalau remaja putri sehat, kelak anak yang dilahirkan juga akan sehat, cerdas, dan berkualitas," tegasnya.

● Ke Halaman 10

 RADAR  
SIDOARJO.ID

### Wabup Ajak Remaja...

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Lakhmi Herawati Yuwantina, menambahkan bahwa selain stunting, anemia pada remaja putri juga menjadi perhatian serius. Berdasarkan data tahun 2023, prevalensi anemia pada remaja putri di Sidoarjo masih sebesar 51 persen atau sekitar 12.031 jiwa. Pada 2024, angka tersebut turun menjadi 26

persen atau sekitar 7.072 jiwa.

Sementara itu, data stunting berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 tercatat sebesar 8,4 persen, meningkat menjadi 10,6 persen pada 2024.

"Dengan edukasi sejak remaja, diharapkan angka stunting bisa ditekan dan kasus anemia pada remaja putri terus menurun. Remaja putri yang sehat akan berkontribusi langsung pada

terciptanya generasi yang kuat dan berdaya saing. Kegiatan ini juga menjadi upaya menyongsong bonus demografi tahun 2045," jelas Lakhmi.

Workshop tersebut diikuti oleh 185 peserta dari berbagai sekolah, universitas, dan komunitas remaja putri di Sidoarjo. Kegiatan menghadirkan narasumber dari kalangan tenaga kesehatan, ahli gizi, serta praktisi kesehatan remaja. (sai/vga)

 RADAR  
SIDOARJO.ID

## Disporapar Berusaha Bangkitkan Ekonomi Kreatif Tanggulangin

TANGGULANGIN-Gemerlap sentra kerajinan tas dan sepatu di Desa Kludan, Tanggulangin, kini kian meredup. Dari semula lebih dari 300 perajin, kini hanya sekitar separuh yang masih bertahan. Banyak toko terpaksa menutup usaha. Bahkan, sebagian di antaranya beralih fungsi menjadi usaha kuliner.

Kepala Bidang Pariwisata Disporapar Sidoarjo, Vira Murti Krida Laksmi, menegaskan bahwa upaya membangkitkan sektor ekonomi kreatif di Tanggulangin tidak bisa dilakukan satu pihak saja. Diperlukan sinergi antarorganisasi perangkat daerah (OPD) di Sidoarjo, mulai dari pembinaan, promosi, hingga penguatan kapasitas para perajin.

“Dari sisi pembinaan ditangani Disporapar, sedangkan penguatan industri dan perdagangan menjadi ranah Disperindag,” jelasnya, Selasa (19/8).

Vira menambahkan, percepatan pemulihan ekonomi juga bisa dilakukan melalui penyelenggaraan event promosi atau pameran. Kegiatan tersebut dapat digelar bersama Disporapar,

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

SEPI: Salah satu toko perajin yang masih bertahan di Tanggulangin.

layout: hadi

Dipindai dengan CamScanner

## Disporapar Berusaha...

Disperindag, Dinas Koperasi dan UMKM, maupun komunitas swadaya masyarakat.

"Saat ini merikat di dinas kami adalah membantu mengekspos dan

menyediakan beberapa pameran. Kami juga mendatangkan buyer, baik lokal maupun dari luar daerah, kemarin dari Brunei dan Bali," terangnya.

Menurut Vira, setiap tamu yang datang ke Sidoarjo diarahkan untuk berkunjung ke Tanggulangin. Hal itu sesu-

ai dengan instruksi bupati melalui surat edaran terkait penerimaan tamu dinas.

"Untuk tahun depan, kami sudah menyiapkan penyelenggaraan pameran, event promosi, serta penguatan kapasitas bagi para pelaku ekonom kreatif," pungkasnya. (sai/vga)



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**BERAWAN:** Jalan Ahmad Yani, Sidoarjo saat musim penghujan.

## Potensi Hujan Tiga Hari ke Depan

JAWA Timur saat ini masih berada di musim kemarau. Namun, potensi hujan mulai muncul dalam tiga hari ke depan.

Prakirawan BMKG Juanda, Bhilda Maulida, menjelaskan bahwa perubahan cuaca tersebut dipicu oleh adanya gangguan atmosfer Madden Julian Oscillation (MJO). Fenomena ini meningkatkan peluang terbentuknya awan hujan.

“Wilayah Jawa Timur memang sedang kemarau, tetapi adanya MJO membuat pertumbuhan awan hujan lebih intens,” ujarnya, Selasa (19/8).

Menurut Bhilda, potensi hujan diperkirakan terjadi dalam dua hingga tiga hari ke depan dengan intensitas ringan hingga sedang.

“Kondisi cuaca masih dominan berawan, tetapi peluang hujan tetap ada di sejumlah wilayah Jatim,” jelasnya.

Untuk wilayah Sidoarjo, cuaca berawan diperkirakan mendominasi siang hingga sore hari. Meski begitu, hujan lokal bisa muncul secara tiba-tiba di beberapa kecamatan.

● Ke Halaman 10

## Potensi Hujan...

Bhilda menambahkan, puncak musim kemarau di Jawa Timur diperkirakan terjadi pada akhir Agustus hingga September 2025. Saat itu, suhu udara lebih terik, kelembapan menurun, dan peluang hujan semakin kecil.

“Setelah puncak kemarau, hujan akan kembali meningkat, terutama menjelang peralihan ke musim penghujan,” terangnya.

BMKG mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap perubahan cuaca mendadak. Peringatan dini akan terus disampaikan melalui kanal resmi BMKG Juanda. (sai/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Toilet Terminal Purabaya Rusak, Penumpang Harus Jalan 100 Meter

### Awak Bus Juga Mengeluh

**SIDOARJO** - Toilet di area keberangkatan Terminal Purabaya rusak sepekan terakhir. Kondisi itu dikeluhkan awak bus dan penumpang. Sebab, mereka harus mencari toilet lain yang jaraknya dianggap jauh.

Wis moyo, salah satu awak bus, mengaku kecewa. Terlebih, kerusakan sudah berlangsung beberapa hari. "Kok rusak segera diperbaiki," katanya kemarin (19/8). "Kalau awak bus mau penumpang lain mencari toilet lain yang jaraknya dinilai jauh. Letaknya di ruang



**AKAN DIPERBAIKI:** Toilet di area keberangkatan Terminal Purabaya yang rusak dikeluhkan oleh para penumpang kemarin (19/8). Terdapat lima toilet di satu area yang tidak bisa digunakan.

tunggu. Jaraknya sekitar 100 meter dari area keberangkatan. Terminal besar seharusnya punya fasilitas memadai," ungkapnya.

Menurut Wis moyo, kerusakan lima toilet di situ area itu terjadi tidak lama setelah toilet digratiskan. Dari sudut pandangny,

**SETELAH GRATIS MALAH RUSAK**  
1. BPTD di awal bulan menginstruksikan seluruh terminal menggratiskan toilet, setelah sebelumnya dikelola pihak ketiga.



- 2. Toilet di area keberangkatan Terminal Purabaya sempat tidak lama setelahnya.
- 3. Pengelola memutuskan menutup sementara sembari menunggu perbaikan.
- 4. Awak bus dan penumpang mengeluh karena harus ke toilet lain yang jaraknya dinilai lumayan jauh, sekitar 100 meter dari area keberangkatan.



Diupayakan secepatnya untuk perbaikan. Sementara bisa pakai toilet di ruang tunggu dan area kios."

**SARAH ABIGAIL**  
Humas Terminal Purabaya

lebih baik membayar daripada harus menempuh jarak untuk berjalan. "Kalau versi ini kita masih bayar juga lebih baik," ujar kondektur bus jurusan Surabaya-Semarang itu.

### Ditutup karena Mampet

Humas Terminal Purabaya Sarah Abigail secara terpisah mengungkapkan, toilet yang rusak hanya satu area. Masyarakat masih bisa menggunakan toilet lain. "Di ruang tunggu dan area kios," ungkapnya.

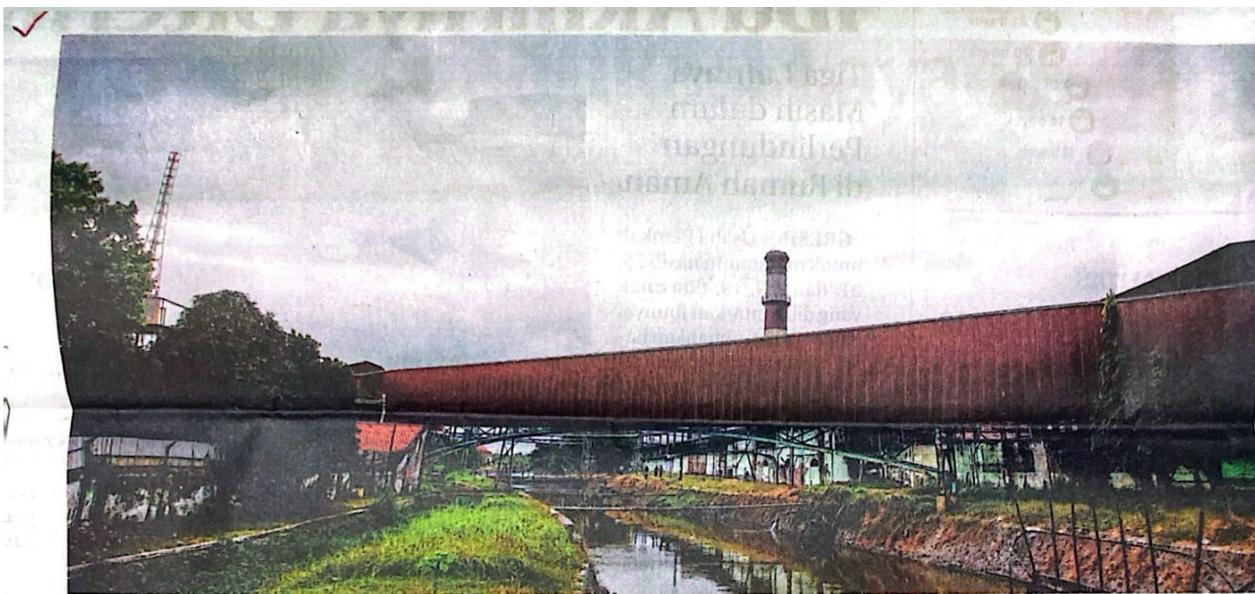
Sarah menerangkan, toilet di area keberangkatan sementara ditutup karena mampet. Dia menyebut upaya perbaikan

akan segera dilakukan. "Sedang dikordinasikan dengan BPTI (Balai Pengelola Transportasi Darat)," jelasnya.

### Bulan Ini Mulai Gratis

Dia menambahkan, terminus berupa memberikan fasilitas terbaik. Di antaranya dengan menggratiskan toilet. "Mulai bulan ini, sebelumnya dikelola pihak ketiga," ujarnya. Tetapi mengelola toilet ternyata tidak mudah. Hanya hitungan hari setelahnya toilet di area keberangkatan rusak. "Diupayakan secepatnya untuk perbaikan. Sementara bisa pakai toilet di ruang tunggu dan kios," lanjutnya. (edi/uzi)

## Jawa Pos



**ANOMALI:** Cuaca mendung di atas Sungai Bligo, Kecamatan Candi, kemarin (19/8). Di sejumlah lokasi di Sidoarjo terpantau hujan yang disebabkan gangguan atmosfer di sejumlah wilayah Jawa Timur.

## BMKG: Hujan di Musim Kemarau Terjadi hingga Sepekan ke Depan

**SIDOARJO** - Sidoarjo-Surabaya diperkirakan akan hujan dalam sepekan ke depan. Penyebabnya, ada gangguan atmosfer di sejumlah wilayah Jawa Timur ini dipicu adanya gangguan atmosfer Madden-Julian Oscillation (MJO) yang meningkatkan peluang terbentuknya awan hujan," kata Prakirawan BMKG Juanda Bhilda Maulida kemarin (19/8). Adanya MJO membuat pertumbuhan awan hujan lebih intens.

Menurutnya, kondisi tersebut bisa terjadi dalam sepekan ke depan. Sedangkan intensitas hujan diperkirakan ringan hingga sedang. "Kondisi cuaca masih dominan berawan, tetapi dalam tiga hari ke depan ada peluang

hujan turun di sejumlah wilayah Jatim," ujarnya. Menurutnya fenomena ini dinilai sebagai dinamika atmosfer yang wajar terjadi meski berada pada periode kemarau. Hujan yang turun tidak akan berlangsung lama dan tidak merata

di semua daerah. "Masyarakat diharapkan tetap mengantisipasi perubahan cuaca secara mendadak," katanya. Bhilda menjelaskan, puncak musim kemarau diperkirakan terjadi pada akhir Agustus hingga September 2025. (eza/uzi)

hujan yang turun di sejumlah wilayah Jatim," ujarnya. Menurutnya fenomena ini dinilai sebagai dinamika atmosfer yang wajar terjadi meski berada pada periode kemarau. Hujan yang turun tidak akan berlangsung lama dan tidak merata

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Damkar Lepas Dua Cincin Nyangkut

**SIDOARJO** – Petugas pemadam kebakaran (Damkar) BPBD Sidoarjo harus bekerja ekstra pada Senin (18/8) sore. Dalam sehari, mereka membantu dua warga melepas cincin yang tersangkut di jari.

Kasus pertama terjadi di Damkar Pos Sidoarjo. Sekitar pukul 14.30, Ega Triatmaja, melapor karena cincinnya terlalu kecil dan tidak bisa dilepas sehari-hari. Jarinya bengkak. "Petugas langsung melakukan evakuasi, berhasil dilepas setengah jam," kata Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu.

Kasus kedua terjadi di Damkar Pos Unit Porong pukul 15.00. Fuluk melapor setelah jarinya membengkak akibat cincin yang dicobanya kekecilan. "Berhasil ditangani dalam sehari oleh regu kami," paparnya. (eza/uzi)

**KESAKITAN:**  
Fuluk (kanan)  
mendatangi Pos  
Damkar Unit  
Porong untuk  
melepaskan cincin  
yang tersangkut  
di jarinya,  
Senin (18/8).  
Dalam sehari,  
Damkar BPBD  
Sidoarjo berhasil  
mengevakuasi  
dua kasus cincin  
tersangkut.



CS Dipindai dengan CamScanner

DAMKAR BPBD SIDOARJO

## Jawa Pos

# 300 UMKM Sidoarjo Sudah Bisa Ekspor

**SIDOARJO** - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo mencatat ada sekitar 300 pelaku UMKM yang sudah menembus pasar internasional. Produk ekspor didominasi olahan makanan dan minuman.

"Kami terus melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM lainnya yang berpotensi bisa ekspor. Sekarang kami juga fokus mencari pasar baru agar produk UMKM tetap terserap," ujar Kabid Perdagangan Disperindag Sidoarjo Listyaningsih kemarin (19/8).

Pendampingan dilakukan bertahap, mulai dari kurasi produk hingga pelatihan intensif. Menurutnya pelaku usaha yang sudah memenuhi legalitas seperti izin BPOM, sertifikat halal, dan merek dagang yang bisa diikutkan. "Legalitas ini penting, kalau belum punya kami arahkan dulu untuk melengkapi," jelasnya. Produk olahan makanan masih menjadi andalan ekspor Sidoarjo. (eza/uzi)



**LISTYANINGSIH**  
Kabid Perdagangan  
Disperindag Sidoarjo

CS Dipindai dengan CamScanner

Kami terus melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM lainnya yang berpotensi bisa ekspor. Sekarang kami juga fokus mencari pasar baru agar produk UMKM tetap terserap."

**Jawa Pos**

## Satpol PP Segel Reklame Baru Tak Berizin

**SIDOARJO** - Satpol PP Sidoarjo menyegel tiang reklame yang belum lama berdiri di Jalan Raya Candi kemarin (19/8). Reklame itu diduga belum mengantongi izin dan pemasangannya tidak sesuai prosedur.

Kasi Ops Satpol PP Sidoarjo Novianto Koesno mengungkapkan, penindakan itu berdasarkan hasil pemantauan. Timnya mendapati reklame baru berukuran 6x3 meter yang sarat pelanggaran. "Di antaranya cor tiang masih basah sehingga tidak kokoh," katanya. Novianto menyatakan, re-



SATPOL PP SIDOARJO

**ILEGAL:** Kasi Ops Satpol PP Sidoarjo Novianto Koesno memasang segel pada papan reklame yang baru berdiri di Jalan Raya Candi kemarin (19/8). Jika perizinan tidak diurus, maka akan dibongkar.

klame itu juga diduga tidak berizin. Reklame dipasang segel sebagai peringatan awal. "Dipasang banner dan garis.

Nantinya dibongkar kalau sampai peringatan ketiga pemilik tidak mengurus perizinan," tuturnya. **(edi/uzi)**

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **Pastikan Tak Ada DO 26 Siswa SDN di Porong, Kepala Dikbud Sidoarjo Beralih Hanya Dipindah Sekolah Karena Kelebihan Pagu**



Sidoarjo (republikjatim.com) - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Pemkab Sidoarjo, Dr Tirto Adi memastikan tidak ada puluhan siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang dikeluarkan atau Drop Out (DO) dari SDN Candipari 2 maupun SDN Kesambi, Kecamatan Porong, Sidoarjo. Tirto Adi beralih semua dilakukan karena kelebihan pagu di kedua sekolah dasar itu.

Bahkan, Dikbud Pemkab Sidoarjo berjanji bakal membantu proses pemindahan puluhan siswa yang ditanyakan tidak bisa bersekolah lagi di SDN Candipari 2 dan SDN Kesambi itu.

"Kami meluruskan kabar 26 siswa SDN di Kecamatan Porong yang disebut dikeluarkan dari sekolah. Kami (Dikbud) memastikan para siswa itu tidak Drop Out (DO), melainkan hanya dialihkan ke sekolah lain. Karena pagu di sekolah asalnya sudah penuh," ujar Kepala Dikbud Pemkab Sidoarjo, Dr Tirto Adi, Selasa (19/07/2025).

Pejabat lama yang akrab disapa Tirto ini menjelaskan regulasi dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Tahun 2025 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Selama ini, Dikbud Pemkab Sidoarjo sudah melaksanakan sosialisasi, pendampingan hingga monitoring ke sekolah-sekolah agar tertib administrasi dalam pengelolaan jumlah Rombongan Belajar (rombel) dan pagu kelas.

"Pada SPMB kali ini, pagu di setiap sekolah sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) melalui Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Nah, data itu terkunci. Artinya, sekolah tidak boleh menambah siswa di luar ketentuan yang sudah ditetapkan di dalam pagu. Karena berdampak nantinya siswa tidak tercatat secara resmi dan bisa terancam tidak mendapatkan ijazah di akhir masa pendidikannya," katanya.



Bagi Tirta kasus dugaan kelebihan murid terjadi di dua sekolah. Yakni di SDN Candipari 2 dan SDN Kesambi, Kecamatan Porong. Dari hasil monitoring akhir Juli Tahun 2025, di SDN Candipari 2 ditemukan kelebihan siswa sebanyak 14 siswa dan di SDN Kesambi kelebihan 12 siswa.

"Sedangkan di SDN Candipari 2, Dapodik hanya menetapkan satu rombel kelas I dengan jumlah 28 siswa. Tapi praktiknya, sekolah menerima 42 siswa baru," ungkap Tirta.

Menyikapi hal ini, lanjut Tirta Dikbud Pemkab memanggil Kepala Sekolah (Kasek) SDN Candipari 2 dan SDN Kesambi untuk melakukan koordinasi dengan pengawas serta Kepala Desa Candipari. Rapat juga digelar bersama 14 wali murid dan Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Jatim.

"Untuk sementara solusinya, tujuh siswa dipindahkan ke SDN Candipari 1 yang pagunya masih ada yang kosong dan bangkunya tersedia. Sementara tujuh siswa lainnya tetap belajar di SDN Candipari 2. Tetapi, secara administrasi tetap dititipkan ke sekolah lain yang masih memiliki kekurangan pagu. Nanti saat naik kelas dua, baru dimutasi resmi lagi," kata mantan Plt Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Pemkab Sidoarjo ini.

Selain itu, Tirta mengungkapkan untuk seluruh biaya akibat kelebihan siswa di SDN Candipari 2 itu, bebannya bakal ditanggung pihak sekolah.

"Jadi yang dibebani pemindahan itu, bukan orang tua (wali murid) yang menanggungnya. Tetapi kami pastikan pihak sekolah yang menanggung semuanya berdasarkan hasil koordinasi kemarin," urainya.

Sedangkan untuk di SDN Kesambi, Dapodik hanya menetapkan satu rombel dengan 30 siswa. Namun hasil monitoring menunjukkan sudah ada 42 siswa yang diterima. Setelah dilakukan pembinaan, sekolah menggelar rapat bersama 12 wali murid yang dinilai kelebihan 12 siswa itu. Hasilnya, orang tua sepakat jika 12 siswa itu bakal didistribusikan ke sekolah lain di sekitar SDN Kesambi.

"Jadi sebanyak tiga siswa dialihkan ke SDN Juwet Kenongo, enam siswa ke SDN Kebakalan, dua siswa pindah ke sekolah swasta dan satu siswa batal masuk karena belum cukup umur. Atas hasil koordinasi itu, semua orang tua sudah setuju. Artinya siswa juga masih tetap bisa bersekolah. Jadi tidak ada yang di DO, hanya dialihkan sekolahnya saja," dalih Tirta.

Diberitakan sebelumnya, sejumlah anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sidoarjo dan anggota Komisi D DPRD Sidoarjo mendatangi SDN Candipari 2, Kecamatan Porong, Sidoarjo, Sabtu (16/08/2025). Mereka datang didampingi sejumlah pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) PDI Perjuangan Porong serta sejumlah wali murid (wali siswa) yang bersekolah dibawa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Pemkab Sidoarjo itu.

Sejumlah anggota Komisi D DPRD yang hadir ke sekolah itu diantaranya Tarkit Erdianto yang juga menjabat Ketua Fraksi PDI Perjuangan, Kasipah (anggota Fraksi PDI Perjuangan Dapil 2 Kecamatan Candi, Tanggulangin, Porong dan Kecamatan Jabon).

Selain itu juga ada Wakil Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Bangun Winarso yang juga menjabat Ketua Fraksi PAN DPRD Sidoarjo.

Kehadiran mereka untuk memperjelas sekaligus mempertanyakan kebijakan pihak sekolah yang mendadak memutuskan belasan siswa harus diberhentikan atau Drop Out (DO) dari sekolah itu. Keputusan mendadak ini, dengan dalih perintah dari Dikbud Pemkab Sidoarjo serta keterbatasan atau overload jumlah siswa.

Padahal, para siswa itu sudah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah itu sejak masuk tahun ajaran baru. Bahkan, mereka juga sudah membeli seragam dan kelengkapan di sekolah itu. Bagi kalangan orangtua wali murid keputusan ini dinilai tidak masuk akal dan tidak manusiawi. Arc/Wawd



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dinas Dikbud Sidoarjo Beri Solusi 26 Siswa SDN Yang Diterima Di Luar Pagu, Alias Overload



Kabid Mutu Pendidikan dari Dinas Dikbud Sidoarjo memberikan pengarahan dan pembinaan saat mediasi  
**SIDOARJO (RadarJatim.id) —** Sebanyak 26 siswa SDN yang diterima dalam proses SPMB (Sistem Penerimaan Siswa Baru) tahun ajaran 2025/2026 menuai masalah. Mereka adalah siswa kelas I dari SDN Candipari 2 Porong ada sebanyak 14 siswa, dan dari SDN Kesambi 1 Porong ada sebanyak 12 siswa.

Namun sayangnya mereka diterima di luar pagu, atau di kedua sekolah tersebut siswanya terjadi overload, sehingga data-data mereka tidak bisa masuk Dapodik (Data Pokok Pendidikan) yang ditetapkan, atau sudah terkunci oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI.

Melihat kondisi tersebut akhirnya pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo telah melakukan mediasi, yang dihadiri oleh kepala sekolah, kepala desa, pengawasan sekolah dan para orang tua siswa, pada (15/8/2025) di SDN Candipari 2 Porong Sidoarjo.

Menurut Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo, Dr. Tirto Adi, M.Pd yang terkait dengan SDN Candipari 2 Porong, sebenarnya pihaknya telah berkali-kali mensosialisasikan, juga |



melakukan pendampingan, dan monitoring tentang Rombel dan pagu dalam SPMB 2025, yang regulasinya berbeda dengan tahun sebelumnya.

"Pagu siswa setiap sekolah ditetapkan oleh Kemendikdasmen melalui Dapodik, dan Dapodik ini terkunci. Sehingga sekolah tidak diperbolehkan menambah jumlah siswa di luar ketentuan, karena data siswa tidak ter-input dalam Dapodik, tidak tercatat sebagai siswa dan tidak akan memperoleh ijazah," tegasnya pada (19/8/2025) siang.

SDN Candipari 2 Porong berdasarkan Dapodik, kelas 1 memiliki pagu 1 Rombel sebanyak 28 siswa. Dalam SPMB 2025, 28 siswa tersebut telah diumumkan secara online. Pada akhir Juli 2025, Dinas Dikbud memonitoring jumlah siswa ke seluruh sekolah. Ditemukan ada kelebihan 14 siswa di SDN Candipari 2 Porong.

Langkah yang kami lakukan adalah meminta klarifikasi dari kepala sekolah dan melakukan pembinaan. Memberikan pengarahan langkah-langkah yang harus dilakukan kepala sekolah, dengan melibatkan pengawas sekolah.

"Termasuk juga melakukan koordinasi dengan Kades Candipari. Melakukan rapat pertemuan dengan 14 orangtua, dan berkoordinasi dengan BBPMP (Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan) Jawa Timur," jelas Pak Tirta sapaan akrabnya.

"Adapun solusinya, mendistribusikan 7 siswa ke SDN Candipari 1 dan 7 siswa tetap belajar di SDN Candipari 2, tetapi administrasi ditiptikan ke SDN sekitarnya yang masih kekurangan pagu (di kelas 2 nanti baru dimutasikan secara administrasi ke SDN Candipari 2). Seluruh biaya yang timbul menjadi tanggung jawab Kepala SDN Candipari 2 Porong," terangnya.



*Saat mediasi para orang tua siswa sedang menyampaikan isi hatinya atas masalah yang menimpa anaknya*

Kondisi yang sama juga terjadi di SDN Kesambi 1 Porong. Berdasarkan Dapodik, kelas 1 memiliki 1 Rombel, 30 siswa. Dalam SPMB 2025, sebanyak 30 siswa telah diumumkan online. Hasil monitoring Dinas Dikbud pada akhir Juli 2025 ditemukan ada kelebihan 12 siswa.

Setelah ada proses pembinaan dan arahan dari Dinas Dikbud, sekolah melakukan rapat dengan 12 ortu siswa tersebut. Hasil rapat, orang tua siswa menerima jika ada distribusi siswa di sekolah sekitarnya.

"Yaitu, untuk 3 siswa ke SDN Iuwet Kenongo, 6 siswa ke SDN Kebakalan, 2 siswa ke SD Swasta (ditawarkan ke SDN, orang tua tidak berkenan), 1 siswa belum cukup umur," pungkas Tirta Adi.(mad)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## LSM WAR Mendesak DPRD dan BPK Lakukan Audit Independen Demi Memastikan Transparansi Pengelolaan Retribusi Tenaga Kerja Asing.



SIDOARJO, [SOROTMATA.COM](http://SOROTMATA.COM) – Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun Anggaran 2024 Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo menuai sorotan tajam dari publik, terutama kalangan Lembaga Swadaya Masyarakat LSM WAR (Wadah Aspirasi Rakyat). Pasalnya, terjadi lonjakan luar biasa pada sektor pendapatan dari Retribusi Tenaga Kerja Asing (TKA) yang dinilai janggal dan perlu diaudit lebih lanjut. Lonjakan Retribusi TKA Hampir 500 Persen.

Berdasarkan data resmi, target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Disnaker Sidoarjo tahun 2024 hanya Rp 485,39 juta. Namun realisasinya membengkak hingga Rp 2,37 miliar. Artinya, capaian itu melonjak hingga 489,95 persen, seluruhnya berasal dari Retribusi Penggunaan TKA.

Fenomena ini langsung memicu tanda tanya. Apakah lonjakan tersebut akibat meningkatnya jumlah pekerja asing di Sidoarjo, atau ada faktor lain seperti penagihan, regulasi baru, maupun pencatatan keuangan yang lebih ketat?

“Lonjakan hingga hampir 500 persen ini luar biasa. Publik berhak tahu detailnya. Jangan sampai ada ketidaktransparanan dalam pengelolaan retribusi,” tegas salah satu aktivis LSM WAR di Sidoarjo.

Belanja Didominasi Pegawai dan Jasa “Dari sisi belanja, Disnaker mengalokasikan Rp 15,85 miliar dengan realisasi Rp 14,74 miliar atau 93,04 persen. Serapan terbesar adalah belanja pegawai Rp 6,54 miliar (95,78%) dan belanja barang serta jasa Rp 8,10 miliar (90,87%).”



Selain itu, belanja perjalanan dinas tercatat Rp 1,06 miliar (98,72%), pelatihan/bimtek Rp 571,2 juta (81,93%), honorarium kegiatan Rp 214,23 juta (73,92%), serta tambahan penghasilan ASN Rp 3,94 miliar (96,42%).

Meski serapan cukup tinggi, ada Rp 1,10 miliar anggaran yang tidak terserap. Sementara defisit anggaran tercatat Rp 12,36 miliar, lebih rendah dari proyeksi awal Rp 15,36 miliar.

Zaenal Aabidin LSM WAR menilai, meski realisasi belanja terbilang baik, lonjakan retribusi TKA harus diaudit secara independen. Hal ini penting untuk memastikan tidak ada manipulasi data, baik dalam penarikan retribusi maupun pelaporan.

"Ini soal akuntabilitas. DPRD dan BPK seharusnya turun langsung melakukan audit. Jangan sampai capaian spektakuler ini justru menimbulkan prasangka publik," ujar Zaenal, Selasa (19/8/2025).

Secara umum, kinerja keuangan Disnaker Sidoarjo tahun 2024 cukup baik dengan realisasi belanja di atas 90 persen. Namun, catatan spektakuler pada retribusi TKA membuat LSM WAR mendesak adanya audit dan transparansi penuh. Publik menunggu jawaban, apakah capaian fantastis itu hasil kerja nyata atau sekadar anomali pencatatan keuangan daerah," pungkasnya. (Ari/Gis)

